

**PENDIDIKAN ADAB DAN AKHLAK DALAM KITAB *WAṢĀYĀ AL-ĀBĀ` LIL-ABNĀ`* KARYA
MUHAMMAD SYAKIR**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)**

Disusun Oleh :

AGUSTINA WAHYUNINGSIH

NIM. 15410115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Agustina Wahyuningsih
NIM : 15410115
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya yang berjudul: **ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB WAŞĀYĀ AL-ĀBĀ' LIL- ABNĀ' KARYA MUHAMMAD SYAKIR** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 22 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Agustina Wahyuningsih
NIM. 15410115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Agustina Wahyuningsih
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Agustina Wahyuningsih
NIM : 15410115
Judul Skripsi : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB
WAŞĀYĀ AL-ĀBĀ` LIL-ABNĀ` KARYA MUHAMMAD SYAKIR

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Juli 2022
Pembimbing


Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si
NIP.: 19780608200642032

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2067/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENDIDIKAN ADAB DAN AKHLAK DALAM KITAB WAŞYU AL-IBN LIL-ABN KARYA MUHAMMAD SYAKIR.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGUSTINA WAHYUNINGSIH
Nomor Induk Mahasiswa : 15410115
Telah diujikan pada : Rabu, 27 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63031632b4ee



Penguji I
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63043f5ed7f79



Penguji II
Muhammad Aufal Minan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6305cb061a668



Yogyakarta, 27 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6306f0bfc4e15

MOTTO

إذا لم تزين علمك بكرم أخلاقك كان علمك اضر عليك

من جهلك

“Bila engkau tidak menghiasi ilmu dengan ahlak yang mulia, maka ilmu itu akan lebih membahayakanmu daripada kebodohanmu.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya kepada penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan Judul *“PENDIDIKAN ADAB DAN AKHLAK DALAM KITAB WAṢĀYĀ AL-ĀBĀ` LIL- ABNĀ` KARYA MUHAMMAD SYAKIR”*. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dengan pancaran iman dan islam. Semoga kita semua termasuk umat yang mendapat syafaatnya nanti di hari kiamat.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si selaku pembimbing skripsi.
5. Bapak Drs. Nur Munajat, M. Si. selaku penasehat akademik.
6. Segenap dosen beserta karyawan dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sugino dan Ibu Sumarti beserta keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan lahir dan batin yang tiada henti.
8. Teman-teman pejuang akhir yang saling memberikan semangat dan saling membantu dalam penyusunan skripsi Iis Siti Khoiriyyah, Umi Alfiati, Latifatul Hidayah, Ulfatunni'mah Antufrihana.
9. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, do'a dan dukungannya.

Yogyakarta, 22 Juli 2022



Agustina Wahyuningsih

NIM. 15410115

ABSTRAK

AGUSTINA WAHYUNINGSIH. PENDIDIKAN ADAB DAN AKHLAK DALAM KITAB WAṢĀYĀ AL-ĀBĀ` LIL- ABNĀ` KARYA MUHAMMAD SYAKIR. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Ada tiga hal yang saling terkait dan terikat tapi tidak boleh dipisahkan antara ilmu, adab dan akhlak. Jika ilmu itu menghiasi seseorang dengan pengetahuan, adab dan akhlak menjadi penghias budi atau karakter seseorang. Oleh sebab itu, tidak heran jika ilmu, adab ataupun akhlak merupakan pilar bagi seseorang untuk menjadi manusia purna. Pasalnya, seandainya apaun seseorang jika tidak mempunyai adab dan akhlak (etika), tidak jarang akan membawa kerusakan atau keburukan bagi pemilikinya. Maka tidak heran jika Muhammad Syakir memberi wejangan bahwa jika seseorang tidak menghiasi ilmu dengan ahlak yang mulia, maka kepandaiannya lebih merugikan daripada kebodohnya. Oleh sebab itu, ketiga hal di atas harus saling berjalan dan berkait antara satu sama lain supaya terjadi integritas antara pendidikan, akhlak dan adab.

Jenis penelitian ini menggunakan kepustakaan (library research) yang bersifat kualitatif. Objek material penelitian ini adalah kitab Waṣāyā al-Ābā` lil-Abnā` karya Syaikh Muhammad Syakir. Sementara objek formalnya berupa studi tentang nilai-nilai pendidikan islam. Khususnya pendidikan adab dan akhlak. Sementara pengumpulan datanya bersumber dari dua sumber, primer dan skunder. Data primer dalam penelitian ini adalah kitab Waṣāyā al-Ābā` lil-Abnā` karya Syaikh Muhammad Syakir, sedangkan data sekundernya berupa buku, jurnal, maupun karya tulis yang berkaitan dengan kitab Waṣāyā al-Ābā` lil-Abnā` dengan metode diskriptif kualitatif dan analisis isi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan adab dan akhlak dalam kitab Waṣāyā al-Ābā` lil-Abnā` meliputi: adab kepada Allah dan Rasulnya, serta adab kepada orangtua, adab kepada guru, adab yang baik kepada teman, diri sendiri, dengan bingkai akhlak mahmudah (akhlak yang baik) dengan menghindari akhlak mazmumah (akhlak yang buruk). Implementasi dari pendidikan adab dan akhlak itu dapat terlihat dalam proses pembelajaran seperti: diskusi, ceramah, kisah, perumpamaan, dialog, pembiasaan diri, serta tarhib dan tarhib.

Kata kunci : Pendidikan adab dan akhlak, kitab Waṣāyā al-Ābā` lil-Abnā` , adab dan akhlak

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
TRANSLITRASI PENULISAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN SURVEY PENELITIAN TERDAHULU	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pendidikan Islam	7

2. Kitab <i>Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā`</i>	19
B. Survey Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Sumber Data.....	34
1. Data Primer	34
2. Data Sekunder.....	34
C. Metode Pengumpulan Data	35
D. Metode Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Pendidikan Adab dan Akhlak dalam Kitab <i>Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā`</i>	38
B. Implementasi Pendidikan adab dan akhlak dalam kitab <i>Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā`</i> karya Syaikh Muhammad Syakir `	55
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
DAFTAR LAMPIRAN	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pengajuan Penyusunan Skripsi
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IV	: Surat Pernyataan Berjilbab
Lampiran V	: Sertifikat OPAK
Lampiran VI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran VII	: Sertifikat IKLA
Lampiran VIII	: Sertifikat TOEC
Lampiran IX	: Sertifikat ICT
Lampiran X	: Sertifikat Lectora
Lampiran XI	: Sertifikat Magang II
Lampiran XII	: Sertifikat Magang III
Lampiran XIII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup

TRANSLITERASI PENULISAN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	śâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥâ'	Ḥ	ḥa (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Ẓâl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
ه	hâ'	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap. contoh :

يا بني	ditulis	<i>yâbunyya</i>
--------	---------	-----------------

C. Ta' Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

من الرحمة	ditulis	<i>Minrohmah</i>
-----------	---------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisahh maka ditulis dengan h.

نعمة أبيك	ditulis	<i>Nikmati abika</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fath}ah	ditulis	A fa'ala
نُكِرَ	kasrah	ditulis	I Žukira
يَذْهَبُ	d}ammah	ditulis	U Yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fath}ah + alif فَلَا	ditulis ditulis	Â Falâ
2	Fath}ah + ya' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	Â Tansâ
3	Kasrah + ya' mati تَفْصِيلٌ	ditulis ditulis	î Tafshîl
4	D}ammah + wawu mati أُصُولٌ	ditulis ditulis	û Uşûl

F. Vokal Rangkap

1	Fath}ah + ya' mati الرُّهَيْلِيُّ	ditulis ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fath}ah + wawu mati الدَّوْلَةُ	ditulis ditulis	Au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	A'antum
أَعِدَّتْ	ditulis	U'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l"

الْقُرْآنُ	ditulis	Al-Qur'ân
الْقِيَّاسُ	ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	ditulis	As-Samâ'
السَّمْسُ	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	Zawî al-furûḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	Ahl as-sunnah

DAFTAR TABEL

Table 1. Daftar Bab dalam Kitab Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā`	24
--	----



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada tiga hal yang saling terkait dan terikat tapi tidak boleh dipisahkan antara ilmu, adab dan akhlak. Jika ilmu itu menghiasi seseorang dengan pengetahuan, adab dan akhlak menjadi penghias budi atau karakter seseorang. Oleh sebab itu, tidak heran jika ilmu, adab ataupun akhlak merupakan pilar bagi seseorang untuk menjadi manusia purna. Pasalnya, sependai apapun seseorang jika tidak mempunyai adab dan akhlak (etika), tidak jarang akan membawa kerusakan atau keburukan bagi pemiliknya. Maka tidak heran jika Muhammad Syakir memberi *wejangan* bahwa jika seseorang tidak menghiasi ilmu dengan ahlak yang mulia, maka kependaiannya lebih merugikan daripada kebodohnya. Oleh sebab itu, ketiga hal di atas harus saling berjalan dan berkaitan antara satu sama lain supaya integritas antara pendidikan, akhlak dan adab.

Tujuan integrasi antara pendidikan (ilmu) adab dan akhlak adalah untuk meningkatkan kualitas manusia.¹ Komponen-komponen dalam pendidikan mempunyai pengaruh untuk meningkatkan mutu pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses

¹ Syaiful Bahri Djamarah, (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 22.

belajar mengajar, baik dijalur pendidikan formal maupun informal. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanahair, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri.²

Pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa membuat proses pendidikan harus diatur dan dilembagakan agar dapat dikelola secara efektif, efisien, dan dapat memenuhi kehendak yang dibutuhkan masyarakat luas.³ Diadakannya pendidikan dalam lembaga tentunya memiliki fungsi dan tujuan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Melihat dari Undang-Undang di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan adalah untuk membentuk watak dan peradaban bangsa serta untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Fungsi pendidikan yang ada dalam Undang-Undang ini hanya berorientasi dalam kehidupan duniawi saja sedangkan

² Daryanto, (2013). *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: GavaMedia, hal. 1.

³ Mangun Budiyo, (2013). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, hal. 45.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal II Ayat 3.

aspek keagamaannya terabaikan. Pada akhirnya lembaga pendidikan hanya mampu menghasilkan individu yang cerdas dan terampil, tetapi ruhnya kosong, sehingga hal ini mengakibatkan kecerdasan dan keterampilan yang dimiliki tidak seimbang dengan kemuliaan akhlaknya.

Dari pembahasan di atas dapat dilihat bahwa pendidikan Islam yang merupakan bagian dari pendidikan nasional memiliki peranan penting sebagai penyeimbang antara kecerdasan, keterampilan, serta akhlak peserta didik. Di dalam agama Islam, kegiatan pengajaran tidak hanya sekedar mentransfer pengetahuan semata melainkan juga mendorong pendidikan sebagai sarana transfer nilai dan akhlak bagi murid atau siswa supaya ilmu yang diperoleh dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian seluruh umat Islam berkewajiban untuk menimba ilmu supaya nilai-nilai tersebut dapat tertanam dalam dirinya dan menjadi pedoman dalam menjalankan hidup sesuai dengan ajaran Islam. Rasulullah saw bersabda:

طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة

Artinya: Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang Islam (baik laki-laki maupun perempuan).⁵

Dari hadits di atas disebutkan bahwa setiap umat Islam diwajibkan untuk menimba ilmu, karena selain menyembah Allah, manusia diciptakan juga untuk menimba ilmu. Salah satu sumber pendidikan Islam adalah kitab kuning. Kitab kuning merupakan sebutan untuk kitab klasik yang banyak diajarkan pada

⁵ Muhammad Nashiruddin, (2013.) *Shahih Sunan Ibnu Majah (1)*. Jakarta: Pustaka Azzam, hal. 122.

pondok pesantren. Dinamakan kitab kuning karena kertas kitab-kitab klasik pertama dari Timur Tengah yang datang ke Nusantara berwarna merah cenderung kekuningan. Kitab ini ditulis dalam bahasa Arab tanpa harakat atau sering disebut kitab gundul, tetapi ada juga yang berharakat. Penulis kitab kuning adalah para ulama salafiyah yang di dalamnya membahas tentang kehidupan sehari-hari seperti masalah fiqih, akidah, tasawuf, tafsir, hadis, tata bahasa Arab, dan lainnya. Sebutan kitab kuning ini menjadi pembeda dengan kitab-kitab baru yang ditulis oleh penulis di era modern yang sebagian besar adalah tafsir Al-Qur`an dan hadis. Salah satu kitab kuning yaitu kitab *Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā*.

Kitab *Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā* merupakan salah satu dari sekian banyaknya kitab kuning. Kitab *Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā* secara umum berisi wasiat seorang guru terhadap muridnya tentang hal-hal fundamental terkait pendidikan. Uniknyanya, teknik yang digunakan dalam mengungkapkan nasihat-nasihatnya, Syaikh Muhammad Syakir menempatkan dirinya sebagai guru yang sedang menasehati muridnya. Uniknyanya lagi, penggambaran relasi guru-murid yang dipakai justru menggunakan perumpamaan relasi orang tua dengan anak kandungnya. Bisa diumpamakan demikian karena orangtua kandung pasti mengharapkan kebaikan pada anaknya, maka dari itu seorang guru yang baik adalah guru yang mengharapkan kebaikan pada anak didiknya, menyayangi sebagaimana anak kandungnya sendiri, salah satunya lewat mau'idhoh hasanah dan mendoakan kebaikan. Kitab ini sangat penting untuk dipelajari terutama di

Madrasah-madrasah dan di Pondok Pesantren, karena kitab ini membahas tentang berbagai masalah akhlak yang mulia (yang diridlai Allah) yang sangat dibutuhkan murid dalam mewujudkan cita- citanya.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui bahwa kitab *Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā`* merupakan salah satu kitab kuning yang membahas tentang pendidikan adab dan akhlak yang sangat penting bagi umat Islam, maka penulis menggali lebih dalam lagi terkait pendidikan adab dan akhlak di dalam kitab *Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā`* dengan mengangkat judul skripsi **“PENDIDIKAN ADAB DAN AKHLAK DALAM KITAB WAṢĀYĀ AL-ĀBĀ` LIL- ABNĀ` KARYA MUHAMMAD SYAKIR”**. Penelitian ini penting untuk dikaji dengan tujuan menambah pengetahuan dan wawasan serta menjadi pedoman dalam membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan adab dan akhlak dalam menjalankan kehidupan sehari- hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Apa saja pendidikan adab dan akhlak dalam kitab *Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā`* karya Syaikh Muhammad Syakir?
2. Bagaimana implementasi pendidikan adab dan akhlak dalam kitab *Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā`* karya Syaikh Muhammad Syakir?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah ditentukan, penelitian ini dilakukan

demi tujuan-tujuan berikut:

1. Mengetahui pendidikan adab dan akhlak dalam kitab *Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā`* karya Syaikh Muhammad Syakir.
2. Mengetahui implementasi pendidikan adab dan akhlak dalam kitab *Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā`* karya Syaikh Muhammad Syakir.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangasih pemikiran baru bagi praktisi pendidikan terkait pendidikan adab dan akhal dalam kitab *Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā`* karya Muhammad Syakir.
 - b. Menambah kasanah kepustakaan, Khususnya di Labolatorum Fakultas Tarbiyah dan Pendidikan di UIN Sunan Kalijaga, yang beraitan dengan pendidikan adab dan akhlak di dalam kitab *Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā`* karya Muhammad Syakir.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Mengetahui lebih dalam pendidikan adab dan akhlak yang terkandung dalam kitab *Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā`* karya Muhammad Syakir.
 - b. Bagi Pelajar dan Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan pedomandalam membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan adab dan akhlak

dalam memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah memaparkan semua di atas, penulis mempunyai beberapa kesimpulan terkait pendidikan adab dan dalam kitab *wasaya al-aba' il abna* karya Syaikh Muhammad Syakir yang antara lain:

1. Pendidikan Akhlak dalam Kitab *wasaya al-aba' il abna* karya Muhammad Syakir Al-Iskandari adalah sebagai berikut:
 - a. Pendidikan adab dan akhlak kepada Allah SWT. Adapun contoh akhlak mulia kepada Allah SWT antara lain adalah taat terhadap perintah-Nya, bersyukur atas nikmat yang diberikan-Nya, bersabar atas segala ujian dari-Nya, ikhlas atas segala sesuatu yang ditakdirkan-Nya, dan bertaubat atas segala pelanggaran terhadap perintah-perintah-Nya.
 - b. Pendidikan adab dan akhlak kepada Rasulullah, dengan cara menjalankan segala perintahnya. Karena pada hakikatnya segala perintah yang diserukan oleh Rasulullah SAW adalah bersumber dari wahyu yang diturunkan Allah SWT.
 - c. Pendidikan adab dan akhlak terhadap orangtua, dengan cara berbakti kepada keduanya karena ridha orangtua adalah ridha Allah SWT juga dan murka orangtua adalah murka Allah SWT juga.
 - d. Pendidikan adab dan akhlak terhadap guru, dengan cara memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan pelajaran dan

belajar dengan sungguh-sungguh. Akhlak terhadap teman saudara, saling tolong menolong dan jangan mempersulitnya dalam kondisi apapun. Akhlak terhadap diri sendiri.

2. Implementasi Pendidikan adab dan akhlak dalam kitab *wasaya al-aba' il abna* Muhammad Syakir Al- Iskandari adalah sebagai berikut:
Metode diskusi, Metode ceramah, Metode perumpamaan, Metode kisah, Metode targhib dan tarhib, Metode dialog, Metode nasihat dan metode pembiasaan diri.

B. Saran

Sebagai kitab *mukhtasar*, *Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā* karya Syaikh Muhammad Syakir ini harus diterapkan dan dijalankan diberbagai tempat-tempat pendidikan, khususnya dikalangan pelajar yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Hal itu karena penulis merasa penting dengan isi yang terkandung didalam kitab tersebut. Untuk itu, dalam penulisan terakhir, kitab ini sangat penting untuk dipelajari anak-anak dalam menempuh pendidikan islam, terutama yang berkaitan dengan adab dan akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, (2010) *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Ajat Sudrajat, (2016). "Konsep Pendidikan Anak dalam Perspektif Syekh Muhammad Syakir (dalam Kitab *Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā`*)". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Agama Islam, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Tidak dipublikasikan
- Al-Jumbulati (2012), *Perbandingan pendidikan Islam*, terjemahan H.M.Arifin. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Mumammad (1993). *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, H. M (2006). *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisiplin*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Azra, Azumady (2012). *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, Jakarta: Kencana.
- Burhan Alimussiri, (201). Metode Pendidikan Akhlak Relevansinya Bagi Pendidik Menurut Muhammad Syakir Al-Iskandari dalam Kitab *Washāyā Al-Ābā Lil Lil Abnā`*. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu tarbiyah dan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak Diterbitkan
- Djamarah, Bahri, Syaiful (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Daryanto, (2013). *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Gava Media,
- Departemen Agama RI, (2004) *Al-Qur`an dan Terjemahnya Juz 1 – 30 Edisi Baru*, Surabaya: Mekar Surabaya.
- Darajat, Zakiyah (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Jalaludin (2017). *Filsafat Pendidikan Islam Dari Zaman ke Zaman*, Jakarta:RajaGrafindo Persada.

Kunandar (2017) *Guru Profesional*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lidiana, (2019). Etika Menuntut Ilmu Dalam Kitab *Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā* Karya Syaikh Muhammad Syakir dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Nasional, *skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto. Tidak diterbitkan

Mangun Budiyanto, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak diterbitkan

Muhaimin, & Tadjab, (1994). *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, Surabaya: Karya Abditama.

Muntahibun, Nafis (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.

Nashiruddin, Muhammad (2013). *Shahih Sunan Ibnu Majah (1)*, Jakarta: PustakaAzzam.

Nazar, Muhammad (2002). *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.

Nazir, Mohammad (2011). *Metode Penelitian*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Nurul Layliyah , (2019). *Etika Mencari Ilmu Kajian Kitab Washāyā Al-Ābā Lil Lil Abnā'* Karya Muhammad Syakir Perspektif Pendidikan Islam. Dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam (Ilmuna), Vol. 1, Edisi, 11. Hal. 487-927

Pransiska, Toni (2017) "Meneropong Wajah Studi Islam dalam Kacamata Filsafat :Sebah Pendekatan Alternatif". *Jurnal Intizar*. 653-178

Razak, Nasrudin (1996). *Dienul Islam*, Bandung: Alma'arif.

Ramayulis (1994). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Rosiana, Risa (2017) Etika Menuntut Ilmu Dalam Kitab *Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā`* Karya Muhammad Syakir, *skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga. Tidak diterbitkan

Sayfullloh Yusuf, (2019). Konsep pendidikan akhlak syekh muhammad syakir dalam menjawab tantangan pendidikan era digital, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam (TA'DIBUNA)*, Vol. 2, No. 1. 731-659,

Sofyan, Sauri & Firmansyah Herlan, (2010). *Meretas Pendidikan Nilai*, Bandung: ArfinoRaya.

Stefan Titscher, dkk, (2009) *Metode Analisis Teks & Wacana*, Yogyakarta: PustakaPelajar.

Suharsimi, Arikunto (1998), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta.

Syakir, Muhammad Al-Iskandari, (2013) *Terjemah Waṣāyā al-Abā` lil-Abnā: Tuntunan Menjadi Anak Sholeh*, Terj. oleh Moch. Subhan Pratopo. Kediri: Pustaka Mujtaba.

Thoha, Chabib (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: PustakaPelajar

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal II Ayat 3.

Umar, Bukhari (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah.

Ya'qub, Hamzah (1983) *Etika Islam: Pembinaan Akhlaqulkarimah*, Bandung:Diponegoro.